

## **PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, *E-COMMERCE*, MODAL USAHA, DAN EKSPEKTASI PENDAPATAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN**

**Ravika Permata Hati<sup>1)</sup>, Ratih Permatasari<sup>2)</sup>, Rona Tanjung<sup>3)</sup>, Tibrani<sup>3)</sup>, Rizki Eka Putra<sup>4)</sup>, Sriwati<sup>5)</sup>**

<sup>1,2,4</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Riau Kepulauan.

<sup>3,5</sup>Program Studi Bisnis Digital, Universitas Riau Kepulauan

email:ravika@fekon.unrika.ac.id<sup>1</sup>, ratihpermata220401@gmail.com<sup>2</sup>, ronatanjung07@gmail.com<sup>3</sup>,  
tibrani@fekon.unrika.ac.id<sup>4</sup>, rizkiekaputra71@gmail.com<sup>5</sup>, watieputri@gmail.com<sup>6</sup>

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, *E-Commerce*, Modal Usaha dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan. Objek penelitian ini merupakan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan Angkatan 2020-2022 dengan kriteria tertentu. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan sampel menggunakan rumus slovin, sehingga dapat diperoleh 54 responden dengan alat software SPSS versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan, variabel *E-Commerce* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan, variabel Modal usaha berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan, variabel Ekspektasi Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan.

**Kata kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, *E-Commerce*, Modal Usaha, Ekspektasi Pendapatan, Berwirausaha.

**Abstract.** *This research aims to determine the influence of accounting information systems, e-commerce, business capital and income expectations on entrepreneurial decision making among accounting students at the Faculty of Economics and Business, University of the Riau Islands. The object of this research is Accounting Students from the Faculty of Economics and Business, University of the Riau Islands Class of 2020-2022 with certain criteria. This type of research is a type of quantitative research. The sample collection technique used the Slovin formula, so that 54 respondents could be obtained using SPSS version 23 software. The results of this study show that the Accounting Information System has no effect on Entrepreneurial Decision Making among Accounting Students, Faculty of Economics and Business, University of Riau Islands, the E-Commerce variable has no effect. significant effect on Entrepreneurial Decision Making among Accounting Students, Faculty of Economics and Business, University of the Riau Islands, the variable Business Capital has a significant effect on Entrepreneurial Decision Making among Accounting Students, Faculty of Economics and Business, University of the Riau Islands, the Income Expectation variable has a significant effect on Entrepreneurial Decision Making among Accounting Students, Faculty of Economics and Business at the University of Riau Islands.*

**Keywords:** *Accounting Information System, E-Commerce, Business Capital, Income Expectations, Entrepreneurship*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini begitu pesat, kecanggihannya yang luar biasa ini sangat dimanfaatkan bagi para wirausaha dalam menjalankan usahanya, teknologi dan informasi dapat dimanfaatkan sebagai peluang bisnis atau usaha bagi masyarakat yang ingin memperbaiki perekonomiannya.

Angka pengangguran terbuka berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) mencapai 8,42 juta orang pada Agustus 2022, turun dibandingkan tahun lalu, atau sekitar 680.000 orang atau penduduk dibandingkan bulan Agustus 2021 yaitu 9,1 juta dan Angka Pengangguran lulusan Perguruan Tinggi mencapai 884.769 orang pada Februari 2022. Kemudian naik 36.112 orang dibandingkan Agustus 2021 sebanyak 848.657 orang.. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan penyebab tingginya angka pengangguran di kalangan pelajar adalah karena keterampilan yang dimiliki lulusan perguruan tinggi tidak sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja yang ada, minimnya peluang kerja, dan posisi yang lebih bergengsi. Hal inilah yang menyebabkan angka pengangguran lulusan Sarjana di Indonesia terus meningkat.

Salah satunya terjadi pada lulusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan tahun 2022-2023, yang mana masih banyak yang belum mendapatkan pekerjaan setelah mereka lulus dari perguruan tinggi. Fenomena banyaknya pengangguran dikalangan Sarjana ini dikarenakan sulitnya mencari pekerjaan setelah mereka lulus dari Perguruan Tinggi, beberapa faktor yang membuat banyaknya pengangguran dikalangan Sarjana yaitu keterampilan yang dimiliki Mahasiswa tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan, penyedia lapangan kerja yang terbatas serta banyak faktor lainnya. Seperti yang tertera pada tabel berikut ini :

**Tabel 1. Data Alumni Mahasiswa Akuntansi TA (2021/2022) – (2022/2023)**

Daftar lulusan program studi akuntansi	Jumlah	Sudah bekerja	Belum bekerja	Tidak Diketahui	Berwirausaha
Semester ganjil TA 2021/2022	53	34 (64%)	19 (36%)		
Semester genap TA 2021/2022	60	16 (27%)	13 (22%)	30 (50%)	1 (1%)
Semester ganjil TA 2022/2023	48	27 (56%)	21 (44%)		
Semester genap TA 2022/2023	20	17 (85%)	3 (15%)		
Jumlah	181	94 (52%)	86 (31%)	30 (17%)	1 (1%)

(Sumber : KA. BAAK Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau Kepulauan 2023)

Berdasarkan data pada tabel diatas, lulusan tahun 2021/2022 semester ganjil, yang sudah bekerja sebanyak 34 orang atau sekitar 64% dari jumlah 53 mahasiswa , yang belum bekerja sebanyak 19 orang atau sekitar 36% dari jumlah 53 mahasiswa, kemudian pada lulusan tahun 2021/2022 semester genap mahasiswa yang sudah bekerja menurun yaitu hanya 16 mahasiswa atau sekitar 27% dari jumlah 60 mahasiswa, sedangkan yang belum bekerja sebanyak 13 orang atau sekitar 22% yang tidak diketahui sebanyak 30 orang atau sekitar 50% dari jumlah 60 mahasiswa, yang berwirausaha hanya 1 orang saja atau 1%, kemudian pada tahun 2022/2023 semester ganjil yang sudah bekerja naik sebanyak 27 orang atau sekitar 56% dengan jumlah 48 mahasiswa, yang belum bekerja menurun sebanyak 21 orang atau sekitar 44% dari jumlah 48 mahasiswa, kemudian pada lulusan tahun 2022/2023 semester genap yang sudah bekerja sebanyak 17 orang atau sekitar 85% dari jumlah 20 mahasiswa, sedangkan yang belum bekerja sebanyak 3 orang atau sekitar 15% dari jumlah 20 mahasiswa.

Berdasarkan data tersebut kita dapat mengetahui bahwa rasio wirausaha terhadap jumlah lulusan mahasiswa akuntansi pada tahun 2022-2023 masih jauh dari angka minimal. Setelah lulus, mahasiswa belum tentu bisa langsung mendapatkan pekerjaan.

Fenomena banyaknya pengangguran dikalangan Sarjana ini dikarenakan sulitnya mencari pekerjaan setelah mereka lulus dari Perguruan Tinggi, beberapa faktor yang membuat banyaknya pengangguran dikalangan Sarjana yaitu keterampilan yang dimiliki Mahasiswa tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan, penyedia lapangan

kerja yang terbatas serta banyak faktor lainnya.

Memulai berwirausaha memungkinkan mahasiswa menciptakan lapangan kerja tanpa kebingungan mencari pekerjaan setelah mereka lulus dari perguruan tinggi. Wirausaha adalah seseorang yang melakukan bisnis sendiri atau dengan mendirikan organisasi yang memperkenalkan barang atau jasa dengan berbagai inovasi baru. Menurut pramiswari et al. (2017) berbisnis atau berwirausaha adalah salah satu pilihan seorang individu yang ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan hidup diri-sendiri. Peningkatan jumlah wirausaha akan menciptakan kemandirian ekonomi yang menjadi landasan pembangunan perekonomian negara. Lulusan Sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan yang terdidik dan terampil serta dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat lainnya.

Semakin berkembangnya teknologi, membuat dunia pendidikan semakin maju, salah satu fenomena yang terjadi ialah pembelajaran mata kuliah seperti sistem informasi akuntansi yang ada pada prodi akuntansi Universitas Riau Kepulauan, para mahasiswa belajar mengenai proses pencatatan yang dikemas praktis dan teknologi yang dapat menjadi bekal penunjang mereka setelah lulus dari perkuliahan, seperti MYOB yang telah dipelajari oleh para mahasiswa, MYOB merupakan salah satu *software* akuntansi untuk mencatat kegiatan atau transaksi secara lengkap dan akurat, namun sebagian dari mahasiswa ternyata belum mampu memahami pengaplikasian SIA di kehidupan nyata. Menurut Romney dan Steinbart. (2015), sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, serta memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan.

Selain kurangnya pemahaman akan pengaplikasian sistem informasi akuntansi, mahasiswa di prodi akuntansi Universitas Riau Kepulauan juga masih sedikit yang memanfaatkan *E-Commerce* sebagai

sarana beniaga, sebagian mahasiswa menggunakan *E-Commerce* hanya untuk berbelanja keperluan dan keinginan mereka saja, hal ini terbukti masih sedikitnya mahasiswa yang berjualan online di *E-Commerce*, Menurut E. Turban, et al. dalam Rizki, Dkk (2019), *E-Commerce* atau *electronic commerce* ialah perdagangan elektronik yang mencakup proses pembelian serta penjualan barang atau jasa, pertukaran produk, transfer dana, pelayanan dan informasi yang menggunakan jaringan computer atau internet.

Faktor penting lainnya terhadap pengambilan keputusan dalam berwirausaha adalah modal usaha. beberapa mahasiswa berpendapat bahwa mereka masih takut untuk mulai berwirausaha dikarenakan keterbatasan modal yang belum memadai, serta masih takut untuk mengalokasikan dana yang mereka punya untuk berwirausaha dikarenakan takut tidak balik modal, Modal usaha merupakan hal yang sangat penting dalam memulai suatu bisnis atau berwirausaha, dengan mempunyai modal yang cukup, seseorang dapat dengan leluasa mengembangkan produk atau jasa yang akan ditawarkan. Menurut Listyawan Ardi Nugraha (2011:9) Modal usaha merupakan uang yang dipakai sebagai pokok (induk untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.

Selain hal diatas, faktor lainnya yang penting dalam pengambilan keputusan berwirausaha ialah dari ekspektasi pendapatan. Tidak dapat dipungkiri bahwa tujuan utama dari memulai suatu usaha adalah harapan mendapatkan pundi-pundi uang. Aspek pendapatan dalam berwirausaha tidak mudah untuk diprediksi sesuai ekspektasi yang diinginkan. Menurut Peppy Puspita Sari (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa semakin tinggi ekspektasi pendapatan maka semakin

tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, modal usaha dan ekspektasi pendapatan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

### **Desain Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2018) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner yang dibagikan kepada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan semester 3,5 dan 7 yang sudah pernah mengambil dan menerima mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi, Manajemen Pemasaran dan Studi Kelayakan Bisnis dalam hal ini seluruhnya berjumlah 117 Mahasiswa. Sampel yang digunakan ialah berjumlah 54 dengan menggunakan rumus slovin.

## **Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Kualitas Data**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat dan teliti suatu item (kuesioner) dalam

mengorganisasikan pokok bahasannya. Menurut Sugiyono (2014) perumusan uji validitas item angket yaitu apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan taraf signifikan  $\alpha=5\%$ , maka item tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya apabila nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel pada taraf signifikan yang sama yaitu  $5\%$  maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan suatu instrument dapat diandalkan untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *alpha cronbach's* dengan kriteria jika nilai *alpha cronbach's*  $>$   $0,60$  maka item yang valid dikatakan reliabel, sebaliknya jika nilai *alpha cronbach's*  $<$   $0,60$  maka item yang valid dikatakan tidak reliabel.

## **2. Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas data dilakukan untuk melihat apakah pada model regresi, variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun pengujian normalitas dapat dilaksanakan melalui pengujian P-P Plot, Histogram dan Uji Kolmogorov-Smirnov. Adapun kriteria pengujian Kolmogorov-smirnov ialah Jika nilai  $p$  (Asymp.Sig (2-tailed))  $>$   $0,05$ , maka data dikatakan normal, sebaliknya jika nilai  $p$  (Asymp.Sig (2-tailed))  $<$   $0,05$ , maka data dikatakan tidak normal.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Dalam analisis regresi salah satu pengujiannya adalah dengan melakukan uji multikolinieritas. Diasumsikan data penelitian harus

terbebas dari gejala multikolinieritas. Syarat pengujian ini ialah Jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$ , maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas, sebaliknya, jika nilai tolerance  $< 0,10$  dan  $VIF > 10$ , dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinieritas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali. (2017), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan varians dan residual antara observasi yang satu dengan observasi yang lain dalam suatu model regresi. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Scatterplot, yaitu dengan melihat grafik Scatterplot antara nilai prediksi variabel independent yaitu ZPRED dengan residunya SRESID. Adapun kriterianya jika terjadi pola tertentu pada grafik Scatterplot SPSS, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar, menyempit), maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika tidak terjadi pola tertentu yang jelas, seperti titik-titik menyebar, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

**d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi adalah korelasi antara nilai observasi yang berurutan dari suatu variabel bebas. Uji autokorelasi untuk menilai variabel pengganggu atau error term tidak saling berhubungan dengan syarat indikatornya  $dU < dW < 4-dU$ . Dalam pengujian ini menggunakan autokorelasi Durbin-Watson.

**3. Analisis Deskriptif Statistik**

Metode analisis deskriptif merupakan metode yang menjelaskan suatu data yang dikumpulkan serta merangkum

aspek-aspek penting yang terkait dengan data tersebut.

**4. Uji Regresi Linier Berganda**

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Analisis Regresi Linier Berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Pengambilan Keputusan Berwirausaha

a = Konstanta

b(1,2,3,4) = Koefisien regresi

X1 = Sistem Informasi Akuntansi

X2 = E-Commerce

X3 = Modal Usaha

X4 = Ekspektasi Pendapatan

e = Error term

**a. Uji Parsial (Uji-t)**

Uji parsial digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara individual berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai Thitung dengan Ttabel. Apabila Thitung  $> T$ tabel dengan signifikan dibawah 0,05 (5%) maka secara individual (parsial) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya

**b. Uji Simultan (Uji-F)**

Uji simultan merupakan uji yang digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel. Apabila Fhitung  $> F$ tabel dengan nilai signifikan dibawah 0,05 (5%) maka secara bersama-sama (simultan) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya.



**c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) merupakan koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol atau  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Jika R<sup>2</sup> menjadi lebih besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah besar. Sebaliknya jika R<sup>2</sup> menjadi lebih kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Statistik Deskriptif**

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi	54	31	50	41,89	4,982
E-Commerce	54	30	49	38,96	4,361
Modal Usaha	54	25	40	33,11	3,956
Ekspektasi Pendapatan	54	21	40	33,91	4,598
Pengambilan Keputusan Berwirausaha	54	31	50	41,96	4,899
Valid N (listwise)	54				

Penyajian statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakter sampel pada penelitian serta memberikan deskripsi variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, modal usaha, ekspektasi pendapatan dan pengambilan keputusan berwirausaha.

**2. Uji Kualitas Data**

**a. Uji Validitas**

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan bahwa semua pernyataan dikatakan valid, karena nilai koefisien  $r_{hitung} > r_{tabel}$

**Tabel 3. Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi**

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,593	0,268	Valid
2	0,477	0,268	Valid
3	0,71	0,268	Valid
4	0,75	0,268	Valid
5	0,747	0,268	Valid
6	0,603	0,268	Valid
7	0,759	0,268	Valid
8	0,736	0,268	Valid
9	0,67	0,268	Valid
10	0,673	0,268	Valid

**Tabel 4. Uji Validitas E-Commerce**

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,575	0,268	Valid
2	0,627	0,268	Valid
3	0,722	0,268	Valid
4	0,768	0,268	Valid
5	0,551	0,268	Valid
6	0,81	0,268	Valid
7	0,818	0,268	Valid
8	0,677	0,268	Valid
9	0,672	0,268	Valid
10	0,644	0,268	Valid

**Tabel 5. Uji Validitas Modal Usaha**

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,723	0,268	Valid
2	0,723	0,268	Valid
3	0,703	0,268	Valid
4	0,784	0,268	Valid
5	0,73	0,268	Valid
6	0,685	0,268	Valid
7	0,508	0,268	Valid
8	0,678	0,268	Valid

**Tabel 6. Uji Validitas Ekspektasi Pendapatan**

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,493	0,268	Valid
2	0,743	0,268	Valid
3	0,793	0,268	Valid
4	0,726	0,268	Valid
5	0,675	0,268	Valid
6	0,535	0,268	Valid
7	0,837	0,268	Valid
8	0,792	0,268	Valid

**Tabel 7. Uji Validitas Pengambilan Keputusan Berwirausaha**

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,683	0,268	Valid
2	0,794	0,268	Valid
3	0,425	0,268	Valid
4	0,527	0,268	Valid
5	0,772	0,268	Valid
6	0,836	0,268	Valid
7	0,71	0,268	Valid
8	0,518	0,268	Valid
9	0,835	0,268	Valid
10	0,503	0,268	Valid

**b. Uji Reliabilitas**

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan bahwa semua pernyataan dinyatakan reliabel, karena *Cronbach Alpha* > 0,60.

**Tabel 8. Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha (α)	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	0,863	Reliabel
E-Commerce	0,875	Reliabel
Modal Usaha	0,838	Reliabel
Ekspektasi Pendapata	0,854	Reliabel
Pengambilan Keputusan Berwirausaha	0,858	Reliabel

**c. Uji Asumsi Klasik**

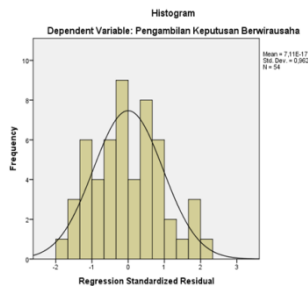
**1) Uji Normalitas**

Berdasarkan tabel dibawah ini hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai Asymp Sig. (2-tailed) pada masing-masing variabel adalah Sitem Informasi Akuntansi 0,523, E-Commerce 0,804, Modal Usaha 0,925, Ekspektasi Pendapatan 0,502, dan Pengambilan Keputusan Berwirausaha 0,898. Karena signifikansi lebih dari 0,05, maka residual berdistribusi dengan normal.

**Tabel 9. Uji Normalitas**

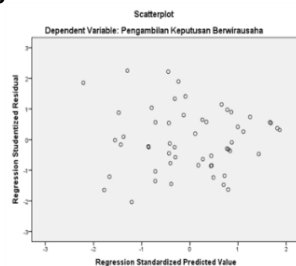
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Sistem Informasi Akuntansi	E-Commerce	Modal Usaha	Ekspektasi Pendapatan
N		54	54	54	5
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	41,89	38,96	33,11	33,9
	Std. Deviation	4,982	4,361	3,956	4,59
Most Extreme Differences	Absolute	0,111	0,087	0,075	0,11
	Positive	0,111	0,087	0,059	0,09
	Negative	-0,070	-0,063	-0,075	-0,11
Kolmogorov-Smirnov Z		0,813	0,642	0,548	0,82
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,523	0,804	0,925	0,50

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.



**Gambar 1. Histogram Pengujian Normalitas Data.**

**2) Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 2. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas**  
Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa titik-titik

menyebar secara acak serta tersebar baik atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak untuk digunakan.

**3) Uji Multikolinieritas**

**Tabel 10. Uji Multikolinieritas**

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Sistem Informasi Akuntansi	0,611	1,637	Tidak Terjadi Multikolinieritas
E-Commerce	0,981	1,019	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Modal Usaha	0,517	1,935	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Ekspektasi Pendapatan	0,625	1,599	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai tolerance dan VIF dari variabel Sistem Informasi Akuntansi adalah sebesar 0,611 > 0,1 dan VIF sebesar 1,637. Pada variabel E-Commerce memiliki nilai tolerance dan VIF sebesar 0,981 > 0,1 dan VIF sebesar 1,019. Pada variabel Modal Usaha memiliki nilai tolerance dan VIF sebesar 0,517 > 0,1 sebesar 1,935. Pada variabel Ekspektasi Pendapatan memiliki nilai tolerance dan VIF sebesar 0,625 > 0,1 dan VIF sebesar 1,599. Sehingga dapat dinyatakan dalam model penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinieritas antara variabel bebas karena nilai tolerance berada dibawah 1 dan nilai VIF jauh dibawah angka 10.

**4) Uji Autokorelasi**

**Tabel 11. Uji Autokorelasi**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	Partial				
1	(Constant)	4,946	5,632		0,878	0,384		
	Sistem Informasi Akuntansi	0,121	0,113	0,123	1,065	0,292	0,611	1,637
	E-Commerce	0,064	0,102	0,057	0,625	0,535	0,981	1,019
	Modal Usaha	0,396	0,155	0,320	2,556	0,014	0,517	1,935
	Ekspektasi Pendapatan	0,483	0,121	0,453	3,983	0,000	0,625	1,599

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, nilai DW dapat diketahui sebesar 2,260, nilai ini akan

dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% dengan jumlah sampel 54 (n) dan jumlah variabel independen 4 (k=4), maka diperoleh nilai dU sebesar 1,7234 dan nilai DW sebesar 2,260 lebih besar dari batas atas (dU) yakni 1,7234 dan kurang dari (4-dU) atau 5 - 1,7234 = 3,2766. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 12. Koefisien Regresi**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	4,946	5,632			,878	,384		
1 Sistem Informasi Akuntansi	,121	,113	,123		1,065	,292	,611	1,637
1 E-Commerce	,064	,102	,057		,625	,535	,981	1,019
1 Modal Usaha	,396	,155	,320		2,556	,014	,517	1,935
1 Ekspektasi Pendapatan	,483	,121	,453		3,983	,000	,625	1,599

$$Y = 4,946 + 0,121X_1 + 0,064X_2 + 0,396X_3 + 0,483X_4$$

#### a. Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 13. Hasil Uji Parsial (Uji-t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	4,946	5,632			,878	,384
1 Sistem Informasi Akuntansi	,121	,113	,123		1,065	,292
1 E-Commerce	,064	,102	,057		,625	,535
1 Modal Usaha	,396	,155	,320		2,556	,014
1 Ekspektasi Pendapatan	,483	,121	,453		3,983	,000

Hasil pengujian SPSS pada Tabel 4.17 untuk variabel X1 (Sistem Informasi Akuntansi) diperoleh t hitung 1,065 jadi diperoleh nilai t hitung 1,065 < 2,009 t tabel dengan tingkat signifikansi 0,292 > 0,05 yang berarti hipotesis ditolak, untuk variabel X2 (E-Commerce) diperoleh t hitung 0,625 jadi diperoleh nilai t hitung 0,625 < 2,009 t tabel dengan tingkat signifikansi 0,535 > 0,05 yang berarti hipotesis ditolak, untuk variabel X3 (Modal Usaha) diperoleh t hitung 2,556 jadi diperoleh nilai t hitung 2,556 > 2,009 t tabel dengan tingkat signifikansi 0,014 < 0,05 yang berarti hipotesis diterima, untuk variabel X4 (Ekspektasi Pendapatan) diperoleh t hitung 3,983 jadi diperoleh nilai t hitung 3,983 > 2,009 t tabel dengan tingkat

signifikansi 0,000 < 0,05 yang berarti hipotesis diterima.

#### b. Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 14 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	767,411	4	191,853	18,633	,000 <sup>b</sup>
	Residual	504,515	49	10,296		
	Total	1271,926	53			

a. Dependent Variable: TOTALY  
b. Predictors: (Constant), TOTALX4, TOTALX2, TOTALX1, TOTALX3

Dari data diatas diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 18,633 sedangkan nilai F tabel 2,56. Karena F hitung > F tabel maka Ha diterima dan H0 ditolak, dengan demikian model regresi antara Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce, Modal Usaha, dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Keputusan Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan adalah berbentuk linier

#### c. Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

**Tabel 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,777 <sup>a</sup>	0,603	0,571	3,209

a. Predictors: (Constant), TOTALX4, TOTALX2, TOTALX1, TOTALX3  
b. Dependent Variable: TOTALY

Berdasarkan hasil tabel 4.19 diatas, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,571 atau sebesar 57,1% yang dilihat pada kolom R Square. Hal ini berarti pada variabel dependen (Pengambilan Keputusan Berwirausaha) atau memberi kontribusi sebesar 57,1% sedangkan sisanya 42,9% , dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil kajian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha pada mahasiswa fakultas



ekonomi dan bisnis universitas riau kepulauan, variabel *e-commerce* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas riau kepulauan, sementara itu variabel modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas riau kepulauan dan variabel ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas riau kepulauan.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diambil dari penelitian ini, saran peneliti ialah untuk penelitian selanjutnya selanjutnya melakukan penyebaran kuesioner ke seluruh Mahasiswa Universitas lain agar cakupannya lebih luas dikarenakan pada penelitian ini hanya dilakukan di lingkungan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan dan untuk penelitian selanjutnya yang tertarik dengan judul yang sama, diharapkan dapat menambah variabel bebas atau mencari permasalahan-permasalahan terkini, tidak hanya sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, modal usaha, dan ekspektasi pendapatan yang digunakan untuk memaparkan variabel terikat yaitu pengambilan keputusan berwirausaha.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Badan Pusat Statistik. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Diakses pada 20 Oktober 2023 jam 15.13 WIB (<https://www.bps.go.id/indicator/6/1179/1tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>)

Istinganah, N., & Widiyanto, W. (2020). Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan UKM. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 438-455. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39293>

- Kartika Putri, Dkk, Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha, Dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha, (Universitas Diponegoro :Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis) <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/11054/4/BAB%20I.pdf>
- Krismiaji. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Keempat. Yogyakarta UPP STIM YKPN
- Nugraha, Listyawan Ardi. 2011. Pengaruh Modal Usaa, Tingkat Pendapatan, dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Usaha Pengusaha Industri Kerajinan Perak di Desa Sodo kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul. Univeritas Negeri Yogyakarta
- Pramiswari, Dewi Ayu Anggi, & Dharmadiaksa, Ida Bagus, (2017). Pengaruh *E-Commerce* dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(1),261-289
- Romney, Marshall B dan Steinbart. (2015), Sistem Informasi Akuntansi. EDISI 13. Jakarta : Salemba Empat
- Sari, P. P. (2017). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, Dn Norma Subyektif Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014).Ghozali, I. (2017). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 2.1. edisi ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.